

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA
APOTEK KHARISMA**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program
Studi Akuntansi

Nama : Setia Bkti Handayani

NIM : C0218011

Pembimbing 1: Istinganah Eni Maryanti, S.Si, S.E., M.Si

Pembimbing 2: Syahriar Abdullah, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2022**



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Apotek

Kharisma

Nama : Setia Bkti Handayani

NIM : C0218011

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasi secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta Bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 20 juli 2022



Setia Bkti Handayani



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Apotek Kharisma

Nama : Setia Bekti Handayani

NIM : C0218011

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti selesaikan.

Surakarta, 20 Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing 1


(Syahrir Abdullah, S. E., M. Si)
NIDN. 0630088502


(Istinganah Eni M., S.Si, SE, M.Si)
NIDN. 0608087404



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Apotek Kharisma

Nama : Setia Bekti Handayani

NIM : C0218011

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada Hari Rabu
Tanggal 20 Bulan Juli Tahun 2022

Ketua Penguji : Supartini, SE., M.Si
Dewan Penguji : Rahmatya Widyaswati, SE., MM
Anggota : Istinganah Eni Maryanti, S.Si, SE., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

(Drs. Trio Handoko, M. M)
NIDN. 0630055901

(Syahriar Abdullah, S. E., M. Si)
NIDN. 0630088502

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRACT	1
A. PENDAHULUAN.....	2
1. Latar Belakang	2
2. Identifikasi Masalah	2
3. Tujuan Penelitian	2
4. Manfaat Penelitian	2
B. LANDASAN TEORI	2
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	2
2. Pengertian Penjualan.....	3
3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	3
4. Sistem Pengendalian Internal	4
5. Apotek	4
C. METODOLOGI PENELITIAN	4
A. Jenis Penelitian	4
B. Fokus Penelitian	4
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	4
D. Metode Pengumpulan Data	4
E. Metode Analisis.....	4
D. ANALISIS DAN PEMBAHASA.....	5
A. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	5
B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Apotek Kharisma	6
C. Pembahasan	10
E. KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aliran Prosedur Penjualan.....	6
Gambar 2 Diagram Konteks	7
Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0	7
Gambar 4 Diagram Flowchart	7
Gambar 5 Form Login.....	8
Gambar 6 Form Dashboard.....	8
Gambar 7 Form Data Barang.....	8
Gambar 8 Detail Form Data Barang	8
Gambar 9 Menu Sortir Stok Kurang Barang.....	9
Gambar 10 Detail Form Data Barang (Menu Insert Data Barang)	9
Gambar 11 Form Data Kategori Barang	9
Gambar 12 Form Data Petugas	9
Gambar 13 Form Data Transaksi.....	9
Gambar 14 Nota Penjualan	9
Gambar 15 Form Laporan penjualan	10
Gambar 16 Contoh Laporan Penjualan.....	10

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA
APOTEK KHARISMA**

Setia Bakti Handayani, Istinganah Eni Maryanti, Syahriar Abdullah

Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail : setiabekti17@gmail.com

***Abstract:** This study aims to determine how the sales accounting information system at Apotek Kharisma works. The type of research used in this research is descriptive qualitative, which means it is carried out to describe the object of research based on the facts that appear or as they are. Data collection is done by means of observation and interviews as well as collecting data in accounting information system procedures. The results of this study indicate that the accounting information system applied at Apotek Kharisma has been running well so as to produce good sales accounting information.*

***Keywords:** System, Information, Accounting, Sales, Pharmacy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Kharisma. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta mengumpulkan data-data dalam prosedur sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di Apotek Kharisma sudah berjalan dengan baik sehingga menghasilkan informasi akuntansi penjualan yang baik.

***Kata Kunci :**Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan, Apotek*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Pemilik bisnis dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemennya. Sistem Informasi yang canggih serta akurat dibutuhkan guna memaksimalkan kinerja suatu bisnis agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Sistem merupakan jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk melakukan suatu aktivitas atau mencapai sasaran tertentu (Andri Kristanto, 2018:1). Sedangkan Informasi merupakan fakta yang telah diproses untuk menggambarkan suatu peristiwa nyata agar dapat dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Hafizar et al, 2017:192).

Informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh suatu bisnis. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen bisnis ialah informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pelaku bisnis. (Khayatun Nufus, 2018). Tujuan dari sistem informasi akuntansi ialah guna mendukung kegiatan operasional sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen juga memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban. Kecocokan dan kesesuaian data keuangan yang ada pada sistem informasi akuntansi dan pada aktivitas perusahaan di lapangan harus di perhatikan oleh pelaku bisnis.

Salah satu kegiatan di bidang bisnis yang menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu apotek. Apotek merupakan suatu usaha pada bidang perdagangan pada bisang kesehatan. Saat ini, keberadaan apotek mudah ditemukan disekitar masyarakat. Salah satu apotek yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan di Kabupaten Boyolali ialah Apotek Kharisma. Dalam kegiatan penjualan setiap hari, Apotek Kharisma sudah menggunakan Sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi berbasis web. Kebutuhan akan peranan sistem informasi akuntansi penjualan semakin terasa bagi manajemen Apotek Kharisma sebagai alat bantu dalam pengelolaan penjualan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebelum

menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web, Apotek Kharisma menggunakan sistem penjualan manual yang belum terkomputerisasi. Melihat adanya penerapan sistem penjualan terkomputerisasi yang dilakukan pada proses penjualan di Apotek Kharisma, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Apotek Kharisma”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Sistem Informasi Penjualan berbasis Web pada Apotek Kharisma?”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Apotek Kharisma.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber informasi dan acuan untuk peneliti selanjutnya.
 - b. Dapat menjadi sumber referensi untuk kebutuhan akademik tentang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi institusi, penelitian ini kiranya menjadi sumber informasi mengenai sistem infromasi akuntansi penjualan berbasis web.
 - b. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya fokus program studi akuntansi.

B. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Akuntansi
 - a. Pengertian Sistem

Menurut Andri Kristanto (2018:1), Suatu sistem merupakan jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk melakukan suatu aktivitas atau mencapai sasaran tertentu.

Sistem ialah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk membentuk kelompok hingga menghasilkan satu tujuan (Kurnia C. Lestari & Arni M. Amri, 2020:7)

b. Pengertian Informasi

Informasi ialah kumpulan data yang diolah dengan cara tertentu hingga memiliki makna untuk penerima informasi (Anggraeni & Irvani, 2017:13). Informasi ialah fakta yang telah diproses untuk menggambarkan suatu peristiwa nyata agar dapat dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Hafizar et al, 2017:192).

c. Pengertian Akuntansi

Menurut Hanggara (2019:1) akuntansi merupakan suatu proses yang mengidentifikasi, mencatat, juga melaporkan data-data atau informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengukur aktifitas sebuah usaha, mengolah data menjadi laporan yang kemudian hasil akhirnya dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan (Charles & Harrison, 2017).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018:10).

Ada enam komponen dari sistim informasi akuntansi itu sendiri yaitu:

- 1) Pengguna sistem.
- 2) Prosedur serta instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, juga menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas didalamnya.
- 4) Perangkat lunak pengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistim informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistim informasi akuntansi (Romney, 2017:11).

2. Pengertian Penjualan

Menurut Indra (2017:182), penjualan merupakan total jumlah yang ditanggung pelanggan atas barang yang dibeli baik itu secara kas maupun diangsur.

Penjualan merupakan proses penjualan barang maupun jasa. Proses penjualan dapat dijadikan satu patokan apakah bisnis yang dijalankan berjalan lancar ataukah tidak. Jika bisnis berjalan lancar dan memiliki angka aktivitas tinggi, maka bisnis dapat dikatakan lancar. Begitu pula sebaliknya, jika yang terjadi sebaliknya, berarti terdapat suatu kesalahan mengenai produk atau bisa jadi

bisnis tidak menasar target pasar yang tepat. Oleh karenanya, penjualan dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian kegiatan bisnis. Karena melalui aktivitas penjualan dapat diketahui data informasi yang akurat mengenai kondisi produk atau jasa terhadap pasar.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. (Daud & Windana, 2014).

b. Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat.
2. Memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit.
3. Mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen.
4. Membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat.
5. Mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat.
6. Memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan produk dan untuk menjaga kas perusahaan.

c. Fungsi-fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Turner et al (2017), adapun beberapa fungsi kegiatan dalam system informasi akuntansi penjualan yang dilakukan oleh suatu organisasi bisnis yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data pesanan dari konsumen.
- b. Membuat catatan pengiriman barang.
- c. Mencatat segala jenis penjualan baik tunai maupun piutang pelanggan.
- d. Menangani jika terjadi retur penjualan dan memberikan kredit yang sesuai.
- e. Mencatat dan mengakumulasi kas yang terkumpul
- f. Memperbaharui catatan-catatan yang akan terpengaruh dari setiap penjualan seperti piutang, kas, inventaris, pendapatan, dan harga pokok penjualan.

4. Sistem Pengendalian Internal
a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Menurut Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020), Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu

b. Tujuan Pengendalian Internal
Tujuan pengendalian menurut Wirawan et al, (2021), tujuan pengendalian internal yaitu untuk mencapai mencapai efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk mendapatkan keandalan laporan.

5. Apotek
a. Pengertian Apotek
Berdasarkan Permenkes RI No. 9 Tahun 2017 mengatakan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker.

Apotek merupakan tempat yang dijadikan transaksi jual beli atau pelayanan produk dari farmasi. Di dalam apotek juga telah disediakan tenaga kefarmasian yang ditujukan untuk melayani masyarakat mengenai perbekalan kesehatan yang lainnya.

b. Pengertian Obat
Menurut Undang-Undang Farmasi, obat merupakan bahan- bahan yang ditujukan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosa, menangkal, membatasi, melenyapkan dan menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka, ataupun kelainan jiwa maupun raga pada manusia ataupun hewan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan pendekatan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis, (Sugiyono, 2017).

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian pada objek sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kharisma, Sidorejo RT. 01 RW. 02, Kelurahan Metuk, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu selama tiga bulan mulai dari bulan November sampai bulan Januari 2021.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (Library Research)
Literatur mendukung kelancaran penelitian. Literatur digunakan mulai dari tahap pengumpulan data hingga proses penelitian selesai.

2. Studi Lapangan
Studi lapangan dilakukan memperoleh informasi yang objektif. Studi lapangan yang dilakukan oleh penulis terdiri dari dua acara, yakni :

a. Wawancara (Intevew)
Pengumpulan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan responden (pemilik apotek dan karyawan apotek).

b. Pengamatan (Observasi)
Penelitian secara langsung pada objek yang diteliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem penjualan yang saat ini sedang berlangsung di objek penelitian.

E. Metode Analisis

Metode Analisis Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2012) . Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2012) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi data
Reduksi data diartikan sebagai

proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan dan transformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penulis berusaha untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering muncul dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus dan setiap kesimpulan senantiasa dilakukan verifikasi selama berlangsungnya penelitian.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Ada beberapa unit atau bagian yang terkait dalam pelaksanaan prosedur penjualan yang diterapkan oleh Apotek Kharisma, di mana kebijakan tersebut berjalan dengan baik pada seluruh bagian atau unit yang terlibat dalam penjualan dan penerimaan kas ini sesuai dengan kebijakan atau aturan yang berlaku. Hal ini terlihat dengan beberapa hal yang peneliti dapatkan, bahwa:

“Prosedur penjualan yang terjadi di Apotek Kharisma sudah berjalan dengan baik. Prosedur tersebut meliputi prosedur order penjualan dan prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian dan atau Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian yang merangkap

tugas sebagai admin. Prosedur penyerahan barang dari gudang ke Tenaga Teknis Kefarmasian maupun Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian oleh Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker Pendamping. Lalu ada prosedur pencatatan Penjualan yang dilakukan oleh Apoteker Pendamping dan atau Apoteker Penanggungjawab, juga pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada sistem oleh admin yang kemudian diserahkan ke Manajer/ Pemilik Sarana Apotek”.

Prosedur-prosedur yang membentuk sistem penjualan pada Apotek Kharisma adalah sebagai berikut:

1) Prosedur Order Penjualan

Prosedur ini dilaksanakan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian juga Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian yang merangkap tugas sebagai admin yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat nota penjualan tunai berdasarkan order dari pembeli.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini dilaksanakan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian dan atau Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas sebagai Admin untuk menerima pembayaran obat dari pembeli dan selanjutnya membuat register kas yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli melalui sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.

3) Prosedur Penyerahan Barang

Prosedur ini dilakukan oleh Apoteker Pendamping kepada bagian admin yang kemudian akan diproses untuk transaksi kasir.

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Prosedur ini dilakukan oleh bagian admin melalui sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web milik Apotek Kharisma juga ditulis secara manual oleh Apoteker Penanggungjawab atau Apoteker Pendamping guna menghindari kecurangan maupun kekeliruan.

5) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Prosedur ini dilakukan oleh bagian admin untuk mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan data yang diperoleh dari bagian admin melalui sistem juga apoteker pendamping secara manual sebagai bentuk pengendalian internal

agar tidak terjadi kecurangan maupun kelalian.

- 6) **Prosedur Pencatatan Laporan Penjualan**
Prosedur ini dilakukan oleh bagian admin berdasarkan data yang ada pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang merupakan dokumen sumber untuk melakukan pencatatan dalam jurnal umum. Laporan keuangan dapat diunduh otomatis dari sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web milik Apotek Kharisma.

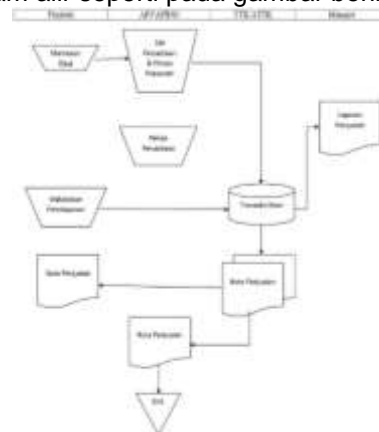
“Konsumen order obat ke bagian Tenaga Teknis Kefarmasian dan atau Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian yang merangkap tugas sebagai admin, Admin menyampaikan pesan ke Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker Pendamping yang kemudian akan memeriksa apakah persediaan obat masih ada ataukah tidak, jika tidak akan diberikan opsi obat lain yang fungsinya sama, jika ada maka Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker Pendamping akan mengambil pesanan dan menyerahkan ke Admin untuk di proses. Pembeli melakukan pembayaran ke admin. Admin menyerahkan barang dan nota penjualan yang didapat dari sistem kasir. Jika obat sudah keluar, maka Apoteker Pendamping dan atau Apoteker Penanggung Jawab merekap persediaan secara manual”.

Berikut disajikan deskripsi kegiatan penjualan tunai pada Apotek Kharisma sesuai yang dipaparkan oleh karyawan Apotek Kharisma :

- 1) Konsumen memberikan pesanan kepada bagian Tenaga Teknis Kefarmasian.
- 2) Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker Pendamping memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan apakah pesanan yang diminta ada atau tidak dengan melihat persediaan stok yang telah direkap.
- 3) Apabila pesanan yang diminta tidak ada maka pesanan akan dikembalikan kepada konsumen dengan memberikan opsi obat lain dengan fungsi yang sama.
- 4) Apabila pesanan yang diminta tersedia

maka pesanan akan diberikan ke admin untuk diproses.

- 5) Bagian admin memberikan nota dan pesanan kepada konsumen.
- 6) Data pesanan yang telah dibeli oleh konsumen akan langsung tercatat di sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web dan akan ditulis secara manual oleh Apoteker Penanggung Jawab maupun Apoteker Pendamping sebagai bentuk pengendalian internal agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan dalam proses transaksi.
- 7) Bagian admin akan membuat laporan penjualan rangkap dua, yang satu untuk diarsipkan dan satu lagi untuk pimpinan. Berdasarkan uraian diatas, prosedur penjualan tersebut dapat dirangkum dalam diagram alir seperti pada gambar berikut :



Gambar 1 Aliran Prosedur Penjualan

B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Apotek Kharisma

“Dalam sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web ada form untuk Login, ada form dan informasi mengenai data member, data obat, data kategori, data penjualan, data transaksi atau nota, juga data mengenai toko”.

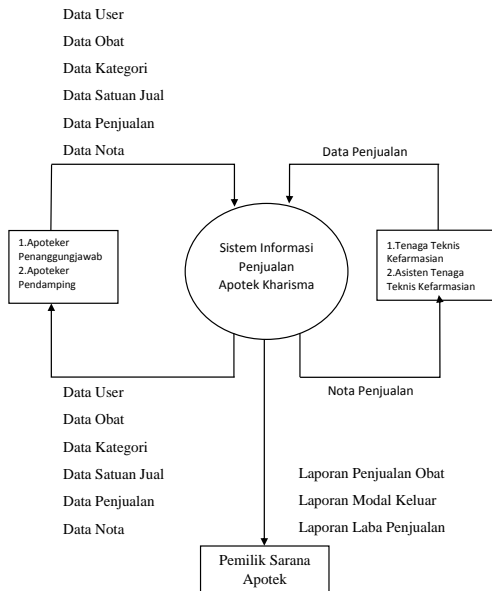
a. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web menggunakan diagram

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Apotek Kharisma dapat digambarkan melalui diagram seperti pada gambar berikut :

1. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan sebuah diagram sederhana yang memberi gambaran mengenai hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari

sistem. Diagram konteks dilambangkan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram konteks dari sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma dapat di gambarkan sebagai berikut:



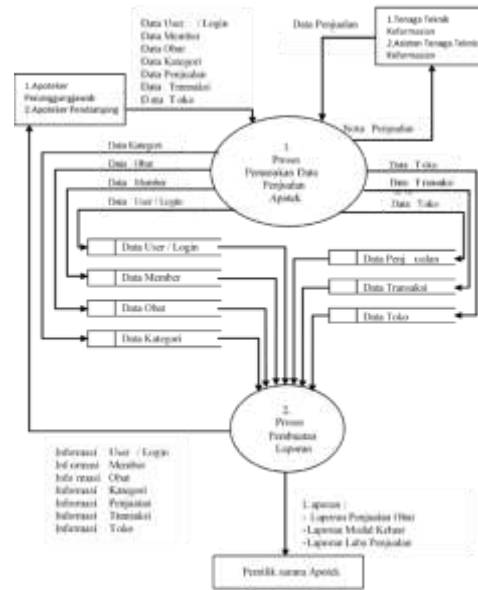
Gambar 2 Diagram Konteks

Diagram konteks diatas menerangkan bahwa pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma meliputi menu untuk memproses data user, data obat, data kategori, data satuan jual, data penjualan, juga menu untuk mencetak nota dan laporan penjualan.

2. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data Flow Diagram Level 0 adalah suatu diagram yang terdiri dari sebuah metode yang dapat menjelaskan lingkup sistem secara umum. Data Flow Diagram dari sistem informasi penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma dapat di gambarkan sebagai berikut:

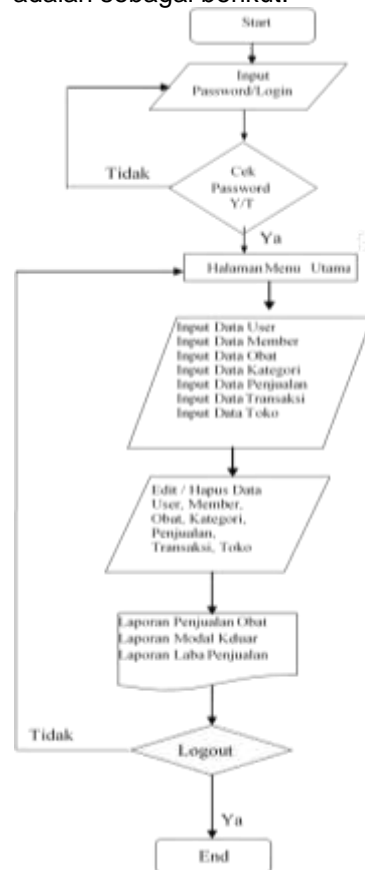
Dalam Data Flow Diagram Level 0, dapat dijelaskan bahwa prosedur penjualan di Apotek Kharisma yaitu ada dua tahap. Tahap pertama yaitu proses pemasukan data penjualan pada Apotek Kharisma yang mana data tersebut berupa data user, data member, data obat, data kategori, data penjualan, data transaksi, juga data toko. Tahap ke dua yaitu proses pembuatan laporan penjualan, yang mana laporan tersebut berisi informasi mengenai laporan penjualan obat, laporan modal keluar, serta laporan laba penjualan.



Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0

3. Diagram Flowchart

Rancangan diagram flowchart sistem informasi penjualan Apotek Kharisma adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Flowchart

Dari diagram pada aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma dapat dijelaskan bahwa, saat pengguna atau user

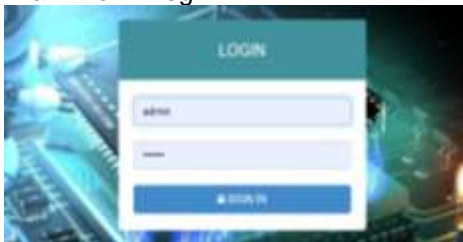
mengoperasikan program yang akan muncul pertamakali ialah menu untuk input password. Pengguna harus memasukkan password dengan benar, bila password yang dimasukkan salah maka akan kembali lagi ke menu input password, pengguna harus menginput password sampai benar. Apabila password yang dimasukkan benar maka pengguna akan masuk kedalam halaman menu utama, sedang jika salah maka login gagal.

Pada halaman menu utama, pengguna dapat memasukkan informasi mengenai data user, data member, data obat, data kategori, data penjualan, data transaksi serta data toko yang sudah disediakan pada form. Setelah pengguna memasukkan data, maka data yang telah di input akan disimpan dalam database.

Pada menu laporan, pengguna dapat mencetak informasi mengenai data penjualan obat, data modal keluar serta data laba penjualan. Apabila pengguna ingin mencetak data yang sudah diinput pada form, maka data akan tercetak sebagai laporan, apabila user tidak ingin mencetak data, maka akan kembali lagi ketampilan cetak data.

b. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Apotek Kharisma menggunakan tampilan

- 8) Tampilan Input
 - a. Form Login



Gambar 5 Form Login

Form Login digunakan untuk mengakses dan mengoperasikan sistem informasi didalamnya. Pengguna tidak akan dapat menggunakan sistem informasi apabila belum login. Jadi, pengguna harus memasukkan *username* dan katasandi terlebih dahulu. Jika login berhasil, maka sistem dapat diakses, jika tidak, maka akan tetap berada di form login.

- b. Form Dashboard



Gambar 6 Form Dashboard

Form dashboard berisi informasi mengenai nama barang, Stok barang, barang yang telah terjual dan kategori barang. Jika tulisan tabel barang, tabel laporan dan tabel kategori diklik akan muncul informasi detail mengenai barang apa saja yang dijual, informasi stok obat apa saja yang mungkin akan atau telah habis, detail obat yang terjual serta ada informasi mengenai kategori barang.

Form Dashboard tidak hanya dapat digunakan untuk mengakses informasi, tetapi juga dapat langsung menginput data obat di menu tersebut.

- c. Form Menu Utama

Didalam menu utama ada tiga menu, yaitu form untuk data barang, form data kategori dan form data petugas. Untuk tampilan dari ketiga form tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Form Data Barang



Gambar 7 Form Data Barang



Gambar 8 Detail Form Data Barang

Form data stok kurang barang berisi informasi mengenai barang apa saja yang persediaannya menipis maupun habis. Pada form ini terdapat field untuk memperbarui

data persediaan barang.



Gambar 9 Menu Sortir Stok Kurang Barang

Gambar 10 Detail Form Data Barang (Menu Insert Data Barang)

2) Form Data Kategori

Dalam form data kategori, untuk membuat kategori, pengguna dapat memasukkan kategori barang baru di kolom yang telah disediakan lalu klik insert data.

Gambar 11 Form Data Kategori Barang

3) Form Data Petugas

Gambar 12 Form Data Petugas

Data petugas dapat diinput di menu master pada form data petugas. Data petugas meliputi foto, nama, email, telepon, NIK dan alamat. Dalam form petugas juga

terdapat menu untuk mengatur username dan password baru untuk login.

d. Form Transaksi

Form Transaksi berisi program kasir. Setelah obat dipesan, Asisten Apoteker menginput data obat yang dibeli pada kolom nama barang. Selanjutnya, nama obat akan muncul pada kolom hasil pencarian. Pada kolom tersebut, akan ada logo kolom keranjang yang kemudian harus diklik agar data obat yang akan dibeli tercatat. Asisten Apoteker harus memasukkan jumlah barang yang di beli. Sistem akan otomatis menjumlahkan total bayar barang yang akan dibeli. Setelah itu, Asisten Apoteker dapat mencetak nota penjualan untuk pembeli.

Jika proses telah selesai, maka Asisten Apoteker dapat mengeklik tombol reset keranjang untuk transaksi selanjutnya.

Gambar 13 Form Data Transaksi

Adapun tampilan bukti pembayaran yang dicetak sebagai nota pembayaran adalah sebagai berikut :

2022, 4:23 PM

APOTEK KHARISMA

Jl. Tatar-Mojosongo KM 10, Kelurahan Meluk, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Tanggal : 13 February 2022, 16:23

Kasir : WAHYU OKTAVIYANI

No.	Barang	Jumlah	Total
1	CALADINE LOT	1	17000.
2	VOLTADEX	1	5000
3	ANTIMO ANAK	4	6000
4	BODREXYN SYRUP KUNING	1	12000

Total : Rp.40.000,-
Bayar : Rp.50.000,-
Kembali : Rp.10.000,-

Terima Kasih Telah berbelanja di toko kami!

Gambar 14 Nota Penjualan

e. Form Laporan Penjualan

Pengguna dapat mengunduh laporan penjualan dalam bentuk Excel. Untuk mencetak laporan penjualan, pengguna terlebih dahulu harus memasukkan bulan

dan tahun. Laporan penjualan juga dapat diunduh sesuai hari yang dipilih. Tampilan form penjualan adalah sebagai berikut:



Gambar 15 Form Laporan penjualan

Adapun hasil dari unduhan laporan penjualan adalah sebagai berikut:

No	ID Barang	Nama Barang	Jumlah	Modal	Total	Nama Kasir	Tanggal Transaksi
1	3293007	ASPIRIN 500MG (100 PAKET)	100	Rp. 4.000	Rp. 15.000	Wahana Dedy Wicak	11 Februari 2022, 08:27
2	3293008	ASPIRIN 500MG (100 PAKET)	100	Rp. 4.000	Rp. 15.000	Wahana Dedy Wicak	11 Februari 2022, 08:20
3	3293009	ASPIRIN 500MG (100 PAKET)	100	Rp. 4.000	Rp. 15.000	Wahana Dedy Wicak	11 Februari 2022, 08:09
4	3293010	ASPIRIN 500MG (100 PAKET)	100	Rp. 4.000	Rp. 15.000	Wahana Dedy Wicak	11 Februari 2022, 08:09
5	3293011	ASPIRIN 500MG (100 PAKET)	100	Rp. 4.000	Rp. 15.000	Wahana Dedy Wicak	11 Februari 2022, 08:09
		Total Kasir		Rp. 16.000	Rp. 110.000	Manajemen	Rp. 52.250

Gambar 16 Contoh Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi informasi mengenai barang apa saja yang terjual selama periode tertentu sesuai dengan periode yang diinginkan oleh user. Pada laporan penjualan juga berisi informasi mengenai berapa jumlah obat yang terjual, modal yang keluar, total penjualan, nama kasir yang bertugas, tanggal transaksi terjadi, serta keuntungan yang didapat.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Kharisma.

1. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

“Apotek Kharisma sudah memiliki struktur organisasi yang sebagaimana mestinya. Struktur organisasi sudah jelas dan terorganisir dengan baik. Hanya saja, masih ada perangkapan tugas mengingat Apotek Kharisma masih dalam tahap berkembang. Namun, meskipun masih ada rangkap tugas, proses transaksi penjualan pada Apotek Kharisma tetap berjalan dengan baik”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi pada

Apotek Kharisma sudah baik. Tugas dari karyawan terorganisir dengan baik dan transaksi pada Apotek Kharisma sudah berjalan dengan baik meski ada rangkap tugas yang dilakukan oleh karyawan Apotek Kharisma. Adanya rangkap tugas tersebut dikarenakan masih minimnya karyawan mengingat saat ini Apotek Kharisma masih dalam tahap berkembang.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang terkait dalam pelaksanaan prosedur penjualan yang diterapkan oleh Apotek Kharisma sudah berjalan dengan baik pada seluruh bagian atau unit yang terlibat dalam kegiatan penjualan pada Apotek Kharisma. Prosedur penjualan yang digunakan oleh Apotek Kharisma sudah cukup baik, dibuktikan dengan prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian admin yang bertujuan untuk melayani pembeli. Prosedur penyerahan barang dilakukan oleh Apoteker Penanggung jawab dan atau Apoteker Pendamping kepada Tenaga Teknis Kefarmasian dan atau Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian yang merangkap tugas sebagai admin yang kemudian admin menyerahkan barang dan nota transaksi kepada pembeli setelah transaksi berjalan. Apoteker Pendamping dan atau Apoteker Penanggung Jawab merekap persediaan obat. Tenaga Teknis Kefarmasian dan atau Asisten Tenaga Teknis Kefarmasian membuat laporan keuangan yang langsung bisa diunduh dari sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang kemudian diserahkan kepada Pemilik Sarana Apotek atau Manajer.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma meliputi form untuk login, informasi mengenai data member, data obat, data kategori, informasi penjualan, informasi transaksi penjualan, juga informasi mengenai data toko. Output dari sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web tersebut adalah laporan penjualan yang berisi informasi mengenai laporan modal keluar, laporan laba penjualan, serta laporan obat keluar.

4. Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Apotek Kharisma

“Pengendalian internal di Apotek Kharisma dilakukan dengan cara rekap data persediaan obat secara manual oleh Apoteker Penanggung Jawab atau Apoteker Pendamping. Dengan rekap persediaan obat, obat keluar dan obat masuk dapat

diketahui. Sehingga, dengan rekap persediaan harapannya kesalahan maupun kecurangan menjadi terminimalisir sebab melalui rekap persediaan dapat dibuat laporan keuangan yang nantinya dapat dibandingkan dengan sistem, jika ada kesalahan dapat segera ditelusur.”

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengendalian internal pada Apotek Kharisma dilakukan secara manual dengan cara rekap data persediaan obat yang dilakukan oleh Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker pendamping dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan dalam aplikasi sistem informasi penjualan tersebut. Adanya rekap data membuat informasi bisnis menjadi akurat sebab tingkat terjadinya kesalahan maupun kecurangan menjadi minim. Selain itu, kesalahan maupun kecurangan dalam transaksi dapat segera diketahui dan ditelusuri apakah memang murni kesalahan atau adanya tindak kecurangan dalam proses transaksi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dengan Karyawan Apotek Kharisma dapat diketahui bahwa struktur organisasi pada Apotek Kharisma sudah baik. Tugas dari karyawan terorganisir dengan baik meski ada rangkap tugas yang dilakukan oleh karyawan Apotek Kharisma. Prosedur penjualan yang digunakan oleh Apotek Kharisma sudah cukup baik. Prosedur tersebut meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan laporan penjualan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis web pada Apotek Kharisma meliputi form untuk login, informasi mengenai data member, data obat, data kategori, informasi penjualan, informasi transaksi penjualan, juga informasi mengenai data toko. Output dari sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web tersebut adalah laporan penjualan yang berisi informasi mengenai laporan modal keluar, laporan laba penjualan, serta laporan obat keluar. Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Apotek Kharisma dilakukan secara manual dengan cara rekap data persediaan obat yang dilakukan oleh Apoteker Penanggung Jawab dan atau Apoteker pendamping dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan

dalam aplikasi sistem informasi penjualan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Apotek Kharisma, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Apotek Kharisma

Bagi pihak Apotek Kharisma, diharapkan agar tidak memberikan tugas yang rangkap agar pengendalian intern lebih baik sehingga dapat mengurangi kecurangan dan mendapatkan hasil pekerjaan yang efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan hal lain mengenai sistem informasi akuntansi dengan lingkup yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V. (2021, September 3). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/7WP9N>
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- Hafizar dkk. (2017). *perancangan sistem informasi pendataan karyawan pada perusahaan jasa berbasis web*. Tangerang:STIMIK RAHARJA.Jurnal SENSI Vol. 03 No. 02.
- Harmayani, Dicky Abdilah, Mapilindo Mapilindo, Oktopanda Oktopanda, & Jeperson Hutahaeen. (2021). Aplikasi Komputer. *Drestanta Pelita Indonesia Press*, 1(1), 1–89. Retrieved from <http://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/view/5>
- Hanggara, Dr. Agie. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Harrison Jr, Walter T., Charles T. Horngren, C. William Thomas dan Themin Suwardy. (2017). *Financial Accounting Eighth Edition*. Singapore : Pearson Education, Inc.

- Indra Mahardika Putra. (2017). *Perpajakan*. Edisi : *Tax Amnesty*. Cetakan-1. Yogyakarta. Quadrant.
- Jaya, Hendry. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Measurement 12(2): 33–48
- Kristanto, Andri. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* (Cet. 1). Yogyakarta: Gava Media.
- Nufus, Khayatun. (2018). “*Analisis Sistem Informasi Penjualan*”. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business 1 (1):61-70. <https://doi.org/10.37481/sjr.v1i1.103>.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah Amri. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems*. FOURTEENTH EDITION.
- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>